

Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan Aplikasi *Let's Read* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV

Brynda Devi Septya ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

✉ bryndadevisseptya@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the effect of the CIRC model assisted by the let's read application on reading comprehension abilities. Type of quantitative research with experimental methods. In this research, the researcher applied Quasi Experimental design in the form of a Nonequivalent Control Group Design which involved two classes, namely the experimental class and the control class. This research was carried out at MIN 02 Madiun City. The sampling technique used was random sampling so that class IV E was obtained as the control class and IV F as the experimental class. The data collection techniques used were pretest and posttest. The data analysis techniques in this research are normality test, homogeneity test and hypothesis test. The average value after being given treatment was 82.3. Meanwhile, in the control class, the average posttest score was 65.76. Based on the results of the t test analysis, a sig.2 (tailed) value of 0.000 was obtained. So it is concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected because $0.000 < 0.05$, so that a hypothetical decision can be made, namely that there is an influence of the CIRC model assisted by the Let's Read application on reading comprehension ability.

Keywords: CIRC Model, Reading Comprehension Ability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model CIRC berbantuan aplikasi let,s read terhadap kemampuan membaca pemahaman. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Quasi Eksperiment design dengan bentuk desain Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 02 Kota Madiun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling sehingga diperoleh kelas IV E sebagai kelas kontrol dan IV F sebagai kelas eksperimen. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes pretest dan posttest. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 82,3. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 65,76. Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai sig.2 (tailed) 0,000. Maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dihasilkan keputusan hipotesis yaitu terdapat pengaruh model CIRC berbantuan aplikasi Let's Read terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Kata kunci: Model CIRC, Let's Read, Kemampuan Membaca Pemahaman



PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Melalui membaca, seseorang dapat memperluas pandangan, meningkatkan kemampuan berpikir, dan menambah wawasan. Keterampilan membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa sekolah dasar, karena dengan membaca, mereka dapat mempelajari berbagai mata pelajaran. Singkatnya, membaca adalah cara berkomunikasi untuk menyerap pembelajaran (Matondang, A. et al., 2023).

Salah satu bentuk keterampilan membaca adalah membaca pemahaman. Menurut Riani dkk., (2021), Membaca pemahaman merupakan proses yang kompleks yang melibatkan kemampuan seseorang dalam membangun pesan yang terdapat dalam teks dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk memahami ide dan inti dari bacaan. Lebih lanjut pernyataan yang dikemukakan oleh Krismanto dkk., (2015), membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap ilmu dan informasi yang terus berkembang. Tujuan dari membaca pemahaman adalah agar pembaca dapat memahami makna dari teks yang dibacanya. Sementara menurut Yatri, (2022), pemahaman membaca adalah proses mendapatkan makna yang secara positif terkait dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah suatu keterampilan yang melibatkan proses kompleks untuk membangun makna dari teks dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca.

Pada proses pembelajaran membaca, seharusnya siswa perlu memahami keterkaitan antara membaca dengan isi yang terkandung dalam bacaan. Pengajaran membaca harus menegaskan kepada siswa bahwa membaca tidak hanya mengenali huruf dan kata, tetapi juga tentang memahami makna. Membaca pemahaman dapat dijelaskan sebagai membaca yang merujuk pada pemahaman terhadap isi bacaan dengan fokus pada pertanyaan-pertanyaan seperti apa, bagaimana, mengapa, di mana, dan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan masalah yang ada dalam isi bacaan (Laily, 2014). Sedangkan menurut Rahayu, (2019), membaca pemahaman adalah proses membaca yang bertujuan untuk memahami inti atau gagasan utama dari sebuah teks secara mendalam.

Namun, saat ini Indonesia masih termasuk pada kategori rendah dalam membaca yang melibatkan membaca pemahaman. Hasil penguatan PISA dan PIRLS mengindikasikan bahwa literasi membaca dan kemampuan membaca pemahaman siswa Indonesia masih tergolong rendah dan jauh dari yang diharapkan. PISA tahun 2015 menempatkan Indonesia di urutan ke-63 dari 72 negara dengan skor di bawah rata-rata 500, hanya mencapai Low International Benchmark. PIRLS tahun 2011 jagan menunjukkan bahwa hanya 5% siswa kelas IV SD/MI di Indonesia yang memiliki kemampuan membaca pada tingkat high dan advance, sementara lebih dari 30% berada di tingkat very low, hampir 40% di tingkat low, dan hanya 25% yang mencapai tingkat intermediate (Sumira et al., 2018).

Hasil survei tersebut sejalan dengan IEA, yang menyatakan bahwa "kemampuan membaca siswa Indonesia menepati peringkat ke-26 dari 27 negara yang diteliti." Rendahnya minat dan kemampuan membaca terlihat dari rendahnya kemampuan membaca mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum optimal (Rahmi & Marnola, 2020).

Guru Bahasa Indonesia, sebaiknya mengajarkan kepada peserta didik perihal model, strategi, metode, serta teknik membaca yang baik agar siswa dapat memahami isi bacaan dengan lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam konteks terdapat beragam jenis pembelajaran Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif untuk kegiatan membaca pemahaman adalah model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Menurut Mangundap dkk, 2023, Model CIRC mengintegrasikan kegiatan membaca dengan kegiatan menulis dan berbicara secara kolaboratif kelompok.

Pada proses pembelajaran berlangsung akan terjadi komunikasi antara siswa dan guru. Oleh karena itu guru memerlukan media untuk menyampaikan informasi pembelajaran secara ekeftif agar siswa dapat memahaminya dengan baik. Media berfungsi sebagai pembawa pesan, tidak hanya digunakan oleh pengajar tetapi juga oleh siswa. Media membantu menyajikan dan menyampaikan pesan dengan lebih jelas, detail dan menarik. Oleh karena itu, pembaruan media pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan perpustakaan digital let's read. Aplikasi let's read ini adalah perpustakaan digital untuk anak-anak yang bertujuan menumbuhkan minat baca pada anak-anak Indonesia sejak dini dan menyediakan buku cerita yang edukatif (Farhani et al., 2022).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 02 Kota Madiun pada siswa kelas IV semester dua atau genap. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi yang akan diteliti mencakup seluruh siswa kelas IV MIN 02 Kota Madiun yang berjumlah 197 siswa dari kelas IV A dan IV B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling, sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas IV F sebagai kelas eksperimen dan kelas IV sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, yaitu tes kemampuan membaca pemahaman berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis atau uji independet t test.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Deskriptif Data

Data yang terkumpul meliputi hasil uji pre test dan post test kemampuan membaca pemahaman melalui tes. Data ini berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu adakah pengaruh antara model CIRC berbantuan media let's read terhadap kemampuan membaca pemahaman . Data hasil pre test dan post tes pembelajaran siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk grafik.

Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) berbantuan media let's read. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah siswa kelas IV F MIN 02 Kota Madiun. Pengukuran kemampuan membaca pemahaman dilakukan dua tes, yaitu pre test dan post test.

TABEL 1. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

Deskripsi	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen
Jumlah siswa	33	33
Nilai Maks	93	100
Nilai Min	40	60
Mean	65,76	82,30
Median	66,00	80,00
Modus	66	80

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil dari 33 siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CIRC dengan bantuan media let's read, diperoleh hasil post test nilai rata-rata atau mean diperoleh sebesar = 82,30, nilai median (me) diperoleh

sebesar = 80,00, nilai modus diperoleh sebesar = 80, nilai standart deviasi = 9,074, nilai minimum diperoleh = 60, serta nilai maximum 100.

Sementara hasil post test nilai rata-rata atau mean diperoleh sebesar = 65,76, nilai median (me) diperoleh sebesar = 66,00, nilai modus diperoleh sebesar = 66, nilai standart deviasi = 12,372, nilai minimum diperoleh = 40, serta nilai maximum 93.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t indepeden melalui SPSS versi 21. Dalam uji hipotesis ini memiliki tujuan yaitu untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Penentuan hipotesis memiliki syarat yaitu jika Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Sementara jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Sebelum melakukan uji t indepedent, data harus memiliki distribusi normal yang diuji dengan uji normalitas. Setelah terbukti normal, langkah selanjutnya adalah memastikan data bersifat homogen melalui uji homogenitas. Setelah data memenuhi kriteria homogenitas akan dilakukan uji t paired t test. Berikut adalah data hasil analisis:

Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum analisis data. Prasyarat yang digunakan penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari pengujian prasyarat analisis disajikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam pengujian normalitas ini, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan uji kolmogorov-Smirnov dengan nilai > 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi 0,164 > 0,05. Sementara untuk data prettest kelas kontrol, nilai signifikansinya adalah 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05. Sedangkan, hasil uji normalitas untuk data posttest kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,085 > 0,05 dan untuk data posttest kontrol, nilai signifikansi adalah 0,200 > 0,05. Dengan demikian, data posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol juga berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji parametrik, yaitu uji t.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok memilik tingkat variasi data yang sama atau tidak. Berdasarkan , hasil uji homogenitas data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,693 > 0,05. Data tersebut memperoleh hasil signifikansi data yang lebih besar dari taraf signifikansi. Oleh karena itu, variansi dari kedua kelompok data tersebut termasuk homogen.

Sementara untuk hasil homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh based on mean yaitu sig. 0,197 > 0,05. Maka distribusi kedua post test tersebut memiliki varian homogen, karena nilai sig. > 0,05

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal dan populasi memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan uji independet sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil tes siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis ini menggunakan uji t dengan varian homogen dan tingkat signifikansi 5%. Adapun keputusan ujinya sebagai berikut:

Hasil uji t independent dengan data rata-rata posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil analisis uji t independen, diperoleh nilai t yaitu sebesar 6,195, dengan df 64 dan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) diperoleh t tabel yaitu 1,998. Sehingga dalam uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $6,195 > 1,998$ dan diperoleh nilai signifikan nilai sig.2 (tailed) $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dihasilkan keputusan hipotesis yaitu terdapat pengaruh model CIRC berbantuan aplikasi Let's Read terhadap kemampuan membaca pemahaman.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dihasilkan dalam penelitian di lapangan yang mencakup nilai pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman dari kedua kelompok, kelas kontrol dan kelas eksperimen, didapatkan rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen 82,30, sementara pada kelas kontrol didapatkan rata-rata nilai posttest sebesar 65,76. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model CIRC berbantuan aplikasi let's read yaitu dengan rata-rata 82,30, sedangkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan rata-rata yang sedikit lebih rendah, yaitu sebesar 65,76. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Model pembelajaran CIRC yang menggunakan media let's read terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Keefektifan ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC berbantuan media Lets's Read lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional berbantuan media PPT. Data yang diperoleh peneliti dalam uji normalitas dan uji homogenitas dari kedua kelas yaitu dengan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dalam uji hipotesis dengan menggunakan uji independet t test diperoleh sig. (tailed) $0,00 < 0,05$, sehingga dapat dihasilkan keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka diperoleh bahwa terdapat pengaruh model CIRC berbantuan media let's read terhadap kemampuan membaca pemahaman

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model CIRC berbantuan aplikasi let's read terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 02 Kota Madiun. Pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media Let's Read menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil tes kemampuan membaca pemahaman di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penggunaan model CIRC berbantuan aplikasi Let's Read ini memberikan pengaruh terhadap siswa. Hal ini ditunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model dan aplikasi tersebut. Siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca dan

menulis. Dalam menggunakan aplikasi let's read siswa juga menunjukkan antusias yang tinggi dalam membaca cerita baru dari aplikasi let's read dan siswa juga saling berdiskusi dengan teman – temannya mengenai isi cerita. Pada saat menggunakan aplikasi let's read tersebut siswa saling bertukar pikiran, memberikan umpan balik, dan mengeksplorasi cerita secara lebih mendalam. Aplikasi let's read ini tidak hanya dapat meningkatkan minat baca siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang berdampak positif pada kemampuan membaca pemahaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
2. Farhani, F., Prasetyawan, A., & Widyartono, D. (2022). Persepsi Orang Tua Terhadap Aplikasi Let'S Read Digital Library. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 108. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p108-123>
3. Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>
4. Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
5. Mangundap, E. G. M., Katuuk, D. A., Monigir, N. N., & Kumolontang, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tomohon. *Epistema*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.61341>
6. Matondang, A., H., Abdullah, B., M., Widia, F., Ramadani, N., & Melisa, W. (2023). Analisis Kesulitan Membaca di Kelas Rendah. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 82–91. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i3.184>
7. Rahayu, I. (2019). Analisis Kompetensi Membaca Komprehensif Siswa Sekolah Dasar. <https://repository.unja.ac.id/7840/1/repository.pdf>
8. Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
9. Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 569–574.
10. Sumira, D. Z., Deasyanti, D., & Herawati, T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11673>